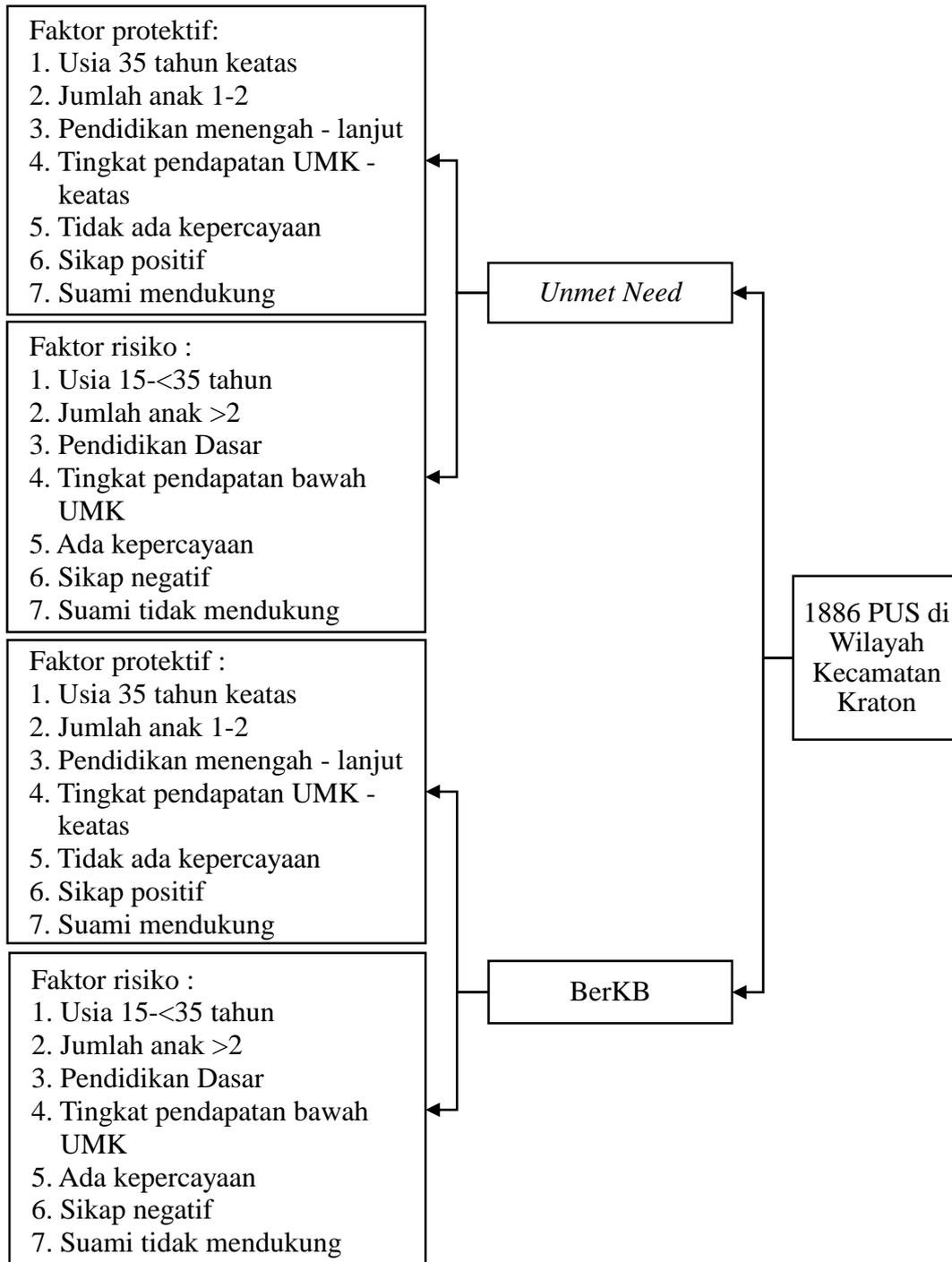


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan jenis penelitian observasional analitik terhadap faktor-faktor yang memengaruhi kejadian *unmet need* pada PUS di Kecamatan Kraton, Kota Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan desain penelitian *case control*. Bagan desain penelitian pada penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 3. Bagan Desain Penelitian

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh PUS di wilayah Kecamatan Kraton, Kota Yogyakarta. Jumlah PUS diambil dari data Petugas Lapangan Keluarga Berencana (PLKB) Kecamatan Kraton tahun 2017 sebanyak 1886 PUS.

2. Sampel Penelitian

Sampel pada penelitian ini adalah PUS usia 15-49 tahun di Kecamatan Kraton, Kota Yogyakarta, DIY yang memenuhi kriteria. Kelompok kasus adalah PUS dengan *unmet need* dan kelompok kontrol adalah PUS yang sedang menggunakan alat kontrasepsi (ber-KB). Kriteria sampel :

- a. Kriteria Inklusi yaitu PUS yang telah tinggal di Kecamatan Kraton minimal 6 bulan.
- b. Kriteria Eksklusi yaitu PUS yang belum memiliki anak.

Besar sampel pada penelitian ini ditentukan dengan rumus perhitungan besar sampel dari Lameshow untuk uji hipotesis proporsi dua populasi, yaitu:^{36,37}

$$n = \frac{\left\{ Z_{1-\alpha/2} \sqrt{2P(1-P)} + Z_{1-\beta} \sqrt{[P_1(1-P_1) + P_2(1-P_2)]} \right\}^2}{(P_1 - P_2)^2}$$

Keterangan:

$n_1 = n_2$ = besar sampel minimal

$Z_{1-\alpha/2}$ = nilai Z pada derajat kepercayaan $1-\alpha$

$Z_{1-\beta}$ = nilai Z pada kekuatan uji (power) $1-\beta$

P_1 = Proporsi pemaparan pada kelompok kasus

P_2 = Proporsi pemaparan pada kelompok kontrol

Dengan,

$$P_1 = \frac{OR \times P_2}{(OR \times P_2) + (1 - P_2)}$$

$$P = \frac{P_1 + P_2}{2}$$

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Novianto, Ova, dan Djaswadi yang berjudul “*Unmet need* KB pada pasangan usia subur di kecamatan Kraton Yogyakarta” diketahui:¹⁶

P_2 = proporsi wanita dengan jumlah anak > 2 pada kelompok tidak

$$\textit{unmet need} = 0,277$$

OR = 2,1

Penelitian ini menggunakan 90 % CI dan power 80%, maka:

α = 10% ($Z_{1-\alpha/2} = 1,64$)

$1-\beta$ = 80% ($Z_{1-\beta} = 0,84$)

$$P_1 = \frac{OR \times P_2}{(OR \times P_2) + (1 - P_2)}$$

$$= \frac{2,1 \times 0,277}{(2,1 \times 0,277) + (1 - 0,277)}$$

$$= \frac{0,5817}{0,5817 + 0,723}$$

$$= \frac{0,5817}{1,3047}$$

$$= 0,446$$

$$P = \frac{P_1 + P_2}{2} = \frac{0,446 + 0,277}{2} = 0,3615$$

Sehingga, dapat dihitung besar sampel penelitiannya sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 n_1 = n_2 &= \frac{\{z_{1-\alpha/2}\sqrt{2P(1-P)} + z_{1-\beta}\sqrt{P_1(1-P_1)+P_2(1-P_2)}\}^2}{(P_1-P_2)^2} \\
 &= \frac{\{1,64\sqrt{2 \cdot 0,3615(1-0,3615)} + 0,84\sqrt{0,446(1-0,446)+0,277(1-0,277)}\}^2}{(0,446-0,277)^2} \\
 &= \frac{\{1,64\sqrt{0,723(0,6385)} + 0,84\sqrt{0,446(0,554)+0,277(0,723)}\}^2}{(0,169)^2} \\
 &= \frac{\{1,64\sqrt{0,4616} + 0,84\sqrt{0,247+0,2002}\}^2}{0,028561} \\
 &= \frac{\{1,64\sqrt{0,4616} + 0,84\sqrt{0,4472}\}^2}{0,028561} \\
 &= \frac{\{(1,64 \times 0,679) + (0,84 \times 0,6687)\}^2}{0,028561} \\
 &= \frac{\{1,11356 + 0,561\}^2}{0,028561} \\
 &= \frac{1,674^2}{0,028561} \\
 &= \frac{2,802276}{0,028561}
 \end{aligned}$$

$$n_1 = n_2 = 98,1 \approx 98$$

Jadi, besar sampel minimal yang digunakan pada penelitian adalah 98 untuk kelompok kasus dan 98 untuk kelompok kontrol. Total sampel pada penelitian ini adalah 196 responden.

C. Waktu dan Tempat

Penelitian ini secara keseluruhan dilaksanakan pada bulan November 2018-Mei 2019 dengan waktu pengambilan data pada minggu keempat bulan Maret hingga minggu kedua bulan Mei 2019. Penelitian ini dilakukan di tiga

Kelurahan yang ada di Kecamatan Kraton, Kota Yogyakarta yaitu Kelurahan Panembahan, Kadipaten dan Patehan.

D. Variabel Penelitian

Variabel yang diteliti terdiri dari delapan variabel, yaitu tujuh variabel independen dan satu variabel dependen.

1. Variabel independen dalam penelitian ini adalah faktor usia, jumlah anak hidup, tingkat pendidikan, tingkat pendapatan, kepercayaan, sikap terhadap efek samping dan dukungan suami.
2. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kejadian *unmet need* pada PUS.

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Tabel 1.
Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
Usia	Usia ibu yang dihitung dari tanggal kelahiran ibu sampai pada saat : a. Bila riwayat obstetri terakhir ibu adalah melahirkan, maka dihitung sampai 42 hari setelah melahirkan. b. Bila riwayat obstetri terakhir ibu adalah keguguran, maka dihitung sampai 14 hari setelah keguguran.	Pedoman Wawancara	Wawancara	0 = 15-34 1 = 35 keatas	Nominal
Jumlah anak hidup	Jumlah anak yang lahirkan dan bertahan hidup hingga saat wawancara	Pedoman Wawancara	Wawancara	0 = ≤ 2 1 = > 2	Nominal

Tingkat Pendidikan	Jenjang pendidikan formal terakhir yang pernah dialami ibu	Pedoman Wawancara	Wawancara	1 = Pendidikan dasar (SD - SMP/sederajat) 2 = Pendidikan Menengah (SMA/ sederajat) 3 = Pendidikan lanjut (PT)	Nominal
Tingkat Pendapatan	Jumlah pendapatan keluarga perbulan	Pedoman Wawancara	Wawancara	0 = UMK-keatas (1.709.150,00-tak terhingga) 1 = Bawah UMK (<1.709.150,00)	Nominal
Kepercayaan	Kepercayaan yang dianut oleh ibu dalam memandang program KB	Kuisisioner	Wawancara	0 = Kepercayaan Positif 1 = Kepercayaan Negatif	Nominal
Sikap terhadap efek samping	Sikap yang ibu miliki terhadap efek samping yang dapat ditimbulkan oleh penggunaan alat kontrasepsi	Kuisisioner	Wawancara	0 = Sikap Positif 1 = Sikap Negatif	Nominal
Dukungan suami	Partisipasi suami dalam keputusan untuk menjadi <i>unmet need</i>	Kuisisioner	Wawancara	0 = Mendukung 1 = Tidak Mendukung	Nominal

Kejadian <i>Unmet Need</i>	PUS yang aktif secara seksual tetapi tidak menggunakan metode kontrasepsi, dan melaporkan tidak menginginkan anak lagi atau ingin menunda anak berikutnya.	Pedoman Wawancara	Wawancara	0 = Ber-KB 1 = <i>Unmet need</i>	Nominal
-----------------------------------	--	-------------------	-----------	-------------------------------------	---------

F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Penelitian ini menggunakan data primer. Data primer didapat dari hasil wawancara menggunakan pedoman wawancara dan kuisioner. Data primer yang diperlukan antara lain:

- a. Data status *unmet need* dan faktor usia, jumlah anak hidup, tingkat pendidikan, tingkat pendapatan didapatkan dengan melakukan wawancara menggunakan pedoman wawancara.
- b. Data faktor kepercayaan, sikap terhadap efek samping, dan dukungan suami didapatkan melalui kuisioner.

2. Teknik Pengumpulan Data

- a. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik *multistage random sampling* untuk memilih wilayah yang akan diteliti, mulai dari tingkat kelurahan, Rukun Warga (RW) hingga Rukun Tetangga (RT). Di Kecamatan Kraton terdiri dari 3 Kelurahan dengan 45 RW. Peneliti membagi jumlah sampel di setiap Kelurahan dengan cara perimbangan berdasarkan data *unmet need* dari BKKBN per

Kelurahan di Kecamatan Kraton pada tahun 2017. Pembagian jumlah sampel tiap Kelurahan adalah sebagai berikut.

Tabel 2.
Pembagian Jumlah Sampel

No	Kelurahan	Jumlah <i>unmet need</i>	Perhitungan	Jumlah Sampel
1.	Kadipaten	83	$\frac{83}{338} \times 98 = 24,06 \approx 24$	24 kelompok kasus 24 kelompok kontrol
2.	Panembahan	169	$\frac{169}{338} \times 98 = 49$	49 kelompok kasus 49 kelompok kontrol
3.	Patehan	86	$\frac{86}{338} \times 98 = 24,93 \approx 25$	25 kelompok kasus 25 kelompok kontrol
		338	98	196 sampel

- b. Kemudian dari pembagian di atas, peneliti mengacak 45 RW yang ada di Kecamatan Kraton untuk menentukan RW yang akan diteliti. Pada pengacakan ini, terdapat 10 RW yang diambil dengan rincian 3 RW di Kelurahan Kadipaten meliputi RW 2, 7 dan 15, kemudian 4 RW di Kelurahan Panembahan meliputi RW 9, 11, 13 dan 15, kemudian 3 RW di Kelurahan Patehan meliputi RW 1, 2, dan 8. Dari 10 RW tersebut, apabila tidak memenuhi sampel yang dibutuhkan maka dapat dilakukan penambahan RW secara acak kembali.
- c. Kemudian dari RW yang telah diperoleh, peneliti melakukan pengacakan terhadap RT yang akan dipilih oleh peneliti.
- d. Kemudian setelah sampai ke tingkat RT, peneliti memilih calon responden dengan cara *consecutive sampling* yaitu mengambil sampel yang bertemu dengan peneliti hingga diperoleh 196 sampel yang diperlukan sesuai kriteria yang sudah ditetapkan.

- e. Kemudian Subjek yang menjadi responden diwawancara menggunakan pedoman wawancara dan diminta untuk mengisi kuisisioner yang telah dibuat.
- f. Peneliti melakukan wawancara bersama tim berjumlah 2 orang dengan latar belakang pendidikan yang sama dan sudah dilakukan *briefing* sebelum melakukan pemilihan sampel dan pengambilan data.
- g. Setelah melakukan tahap-tahap di atas, petugas pengumpul data melakukan pengecekan kelengkapan data sebelum peneliti meninggalkan tempat penelitian. Jika ada data yang tidak diisi, peneliti akan menanyakan kembali kepada responden. Hal ini bertujuan untuk mengurangi risiko kekurangan data saat pengolahan data.

G. Alat Ukur/Instrumen

Pada penelitian ini, alat ukur/instrumen yang digunakan merupakan pedoman wawancara dan kuisisioner. Pedoman wawancara yang digunakan berisi pertanyaan-pertanyaan yang akan ditanyakan kepada PUS meliputi variabel usia, jumlah anak hidup, tingkat pendidikan, tingkat pendapatan dan kejadian *unmet need*. Sedangkan variabel kepercayaan, sikap terhadap efek samping dan dukungan suami menggunakan kuisisioner.

Pedoman wawancara yang digunakan merupakan modifikasi kuesioner penelitian yang dilakukan oleh Edietah dkk..¹⁴ Sedangkan kuisisioner yang digunakan merupakan modifikasi kuisisioner penelitian yang dilakukan oleh Putri, Chieng³⁸ dan Harahap, Yanti Novita.³⁹ Pernyataan Kuisisioner dibuat

dalam bentuk *favourable* berupa kalimat positif dan *unfavourable* berupa kalimat negatif. Berikut ini kisi-kisi kuisisioner yang akan digunakan.

Tabel 3.
Kisi-kisi Kuisisioner

No	Komponen	Nomor Soal	
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>
Kepercayaan			
1	Program KB dipandang dari agama	1, 6	4, 5,7
2	Program KB dipandang dari adat istiadat/ budaya suku	2	
3	Program KB dipandang dari manfaat ekonomi	3	
Sikap Terhadap Efek Samping			
1	Efek KB pada Berat Badan		1
2	Efek KB pada siklus menstruasi		2, 4
3	Efek KB pada hubungan seksual	3	
4	Efek KB pada kesuburan		5
5	Efek KB pada kesehatan	7	6, 9
6	Kegagalan kontrasepsi	8	
Dukungan Suami			
1	Dukungan Informasi	2, 3	1
2	Dukungan Penilaian	5, 6	4
3	Dukungan Instrumental	7, 8, 10	9
4	Dukungan Emosional	11, 13	12, 14
Jumlah		16	14

H. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Uji validitas dilakukan untuk mengukur apakah alat ukur sudah dapat mengukur dengan benar apa yang harus diukur. Metode yang digunakan yaitu uji korelasi *Pearson Product Moment*. Koefisien korelasi (r) hasil perhitungan dibandingkan dengan koefisien korelasi yang ada di tabel statistik. Taraf signifikansi yang digunakan adalah 5% atau 0,361. Jika r hitung lebih besar dari 0,361 maka butir pernyataan dikatakan valid. Jika r hitung lebih kecil dari 0,361 maka dikatakan tidak valid dan harus dibuang atau diganti dengan pertanyaan yang baru.

Uji validitas yang digunakan pada penelitian ini akan dilakukan untuk menguji kuisisioner variabel kepercayaan, sikap terhadap efek samping, dan dukungan suami. Uji validitas telah dilakukan pada 30 wanita *unmet need* di Kelurahan Suryodiningratan, Kecamatan Mantriheron pada tanggal 4 Maret 2019 dengan prosedur yang sama untuk penelitian. Peneliti menggunakan tim yang terdiri dari satu orang mahasiswi kebidanan semester VIII. Peneliti memilih lokasi tersebut karena populasi dianggap memiliki karakteristik yang hampir sama dengan responden penelitian.

Hasil uji validitas pada kuisisioner kepercayaan yaitu sebanyak 6 item pernyataan dinyatakan valid dari total 12 item pernyataan. Enam item

pernyataan yang tidak valid yaitu nomor 3, 4, 5, 6, 10, dan 12. Kemudian hasil uji validitas pada kuisisioner sikap terhadap efek samping sebanyak 7 item pernyataan dinyatakan valid dari total 14 item pernyataan. Tujuh item pernyataan yang tidak valid yaitu nomor 1, 2, 3, 6, 8, 13, dan 14. Kemudian hasil uji validitas pada kuisisioner dukungan suami sebanyak 14 item pernyataan dinyatakan valid dari total 20 item pernyataan. Enam item pernyataan yang tidak valid yaitu nomor 2, 5, 6, 10, 15, dan 18. Sehingga total pernyataan yang valid sebanyak 27 item pernyataan.

Kemudian dilakukan validitas konstruk terhadap tiga item soal yaitu pada pernyataan nomor 5 variabel kepercayaan, pernyataan nomor 1 dan 6 variabel sikap terhadap efek samping. Validitas konstruk pada penelitian ini digunakan untuk memasukkan kembali item yang dianggap membangun kuisisioner. Sehingga total pernyataan pada kuisisioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 30 item pernyataan.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk melihat apakah alat ukur yang digunakan menunjukkan konsistensi dalam mengukur gejala yang sama. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan *Alpha Cronbach*. Apabila nilai *Alpha Cronbach* kurang dari 0,60 maka data dikategorikan tidak reliabel.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas didapatkan hasil bahwa kuisisioner kepercayaan, sikap terhadap efek samping, dan dukungan suami reliabel dengan nilai *alpha* kuisisioner kepercayaan adalah 0.849, kuisisioner sikap

terhadap efek samping adalah 0.763, dan kuisisioner dukungan suami adalah 0.801.

I. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan 3 tahap yaitu:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan diawali dengan pengajuan judul. Setelah judul disetujui dilanjutkan dengan penyusunan proposal skripsi yang diujikan. Setelah itu, peneliti mengurus surat izin penelitian di Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta dan memasukkan *ethical clearance* ke komisi etik Poltekkes Kemenkes Yogyakarta. Setelah itu, peneliti melakukan uji validitas dan uji reliabilitas kuisisioner dan kemudian mengoreksi kuisisioner dengan dianalisis menggunakan *software* komputer. Selanjutnya kuisisioner yang sudah valid dan reliabel diperbanyak. Setelah penelitian ini dinilai layak etik oleh komisi etik Poltekkes Kemenkes Yogyakarta, peneliti memasukkan izin ke Kecamatan Kraton. Setelah mendapatkan izin dari Kecamatan Kraton peneliti bertemu PLKB Kecamatan Kraton untuk meminta informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Kemudian, peneliti bertemu dengan kader Sub Pembantu Pembina Layanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) untuk meminta informasi mengenai Posyandu dan PUS per RW yang dibutuhkan sesuai hasil pengacakan. Target Posyandu yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah 10 Posyandu per RW yang sudah ditentukan dan tercantum di teknik pengumpulan data (halaman 45).

2. Tahap Pengumpulan Data

Pada tahap pengumpulan data peneliti memulai dari datang ke Posyandu di kelurahan Panembahan yaitu Posyandu RW 9, 11, 13 dan 15 yang dilakukan dalam rentang waktu satu minggu. Pada saat di Posyandu peneliti melakukan seleksi sesuai kriteria inklusi dan eksklusi. Responden yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi kemudian dijelaskan mengenai tujuan, manfaat, dan aturan yang harus dipenuhi dalam penelitian ini. Kemudian peneliti memberikan surat permohonan menjadi responden dan surat persetujuan untuk ditandatangani sebagai tanda bukti bersedia menjadi responden penelitian.

Setelah itu, peneliti melakukan pengambilan data dengan wawancara secara terpimpin dan meminta ibu untuk mengisi kuisioner. Kemudian memastikan data yang diterima lengkap. Dalam pengambilan data melalui Posyandu ini didapat responden sebanyak 35 PUS. Rata-rata dalam satu kali Posyandu hanya ada 7-9 PUS (mencakup kelompok kasus dan kontrol) yang sesuai dengan kriteria. Sehingga dari perolehan responden tersebut tidak mencapai target yang diinginkan paneliti, yaitu 70 responden dalam satu minggu. Oleh karena itu, berdasarkan saran dan pertimbangan dari kader SubPPKBD peneliti memutuskan untuk melakukan pengambilan data dengan berkunjung ke rumah warga secara langsung agar waktu pengambilan data tidak terlalu panjang dan lebih efektif.

Dalam melakukan kunjungan rumah peneliti meminta bantuan kader KB tiap RW untuk memberikan informasi mengenai PUS yang mudah untuk dijangkau peneliti dan alamat rumah PUS tersebut. Melalui kader RW tersebut, peneliti meminta data PUS melebihi target yang dibutuhkan sebanyak 5 PUS cadangan untuk menanggulangi apabila terdapat PUS yang tidak sesuai dengan kriteria, tidak di rumah, dan atau tidak bersedia mengikuti penelitian. Kunjungan rumah ini dilakukan di 8 RW meliputi RW 2, 7 dan 15 di Kelurahan Kadipaten, kemudian RW 2, 8, 16, dan 17 di Kelurahan Panembahan, dan RW 8 di Kelurahan Patehan.

Dari 8 RW tersebut, kemudian peneliti bersama 3 orang enumerator melakukan pengambilan data ke PUS yang sedang berada di rumah dan sesuai dengan kriteria yang telah dibuat. Responden yang memenuhi kriteria kemudian dijelaskan mengenai tujuan, manfaat, dan aturan yang harus dipenuhi dalam penelitian ini. Kemudian peneliti memberikan surat permohonan menjadi responden dan surat persetujuan untuk ditandatangani sebagai tanda bukti bersedia menjadi responden penelitian.

Setelah itu, peneliti melakukan pengambilan data dengan wawancara secara terpimpin dan meminta ibu untuk mengisi kuisioner. Kemudian memastikan data yang diterima lengkap. Kunjungan rumah dilakukan selama 4 minggu penelitian dan memperoleh 161 responden. Sehingga sampel yang dibutuhkan telah tercukupi. Data yang terkumpul hasilnya dimasukkan ke dalam master tabel sebelum dianalisis.

3. Tahap Penyelesaian

Setelah data terkumpul, dilanjutkan dengan analisis dan uji statistik menggunakan SPSS 16.0. Kemudian dilakukan penyusunan laporan keseluruhan skripsi dan penyajian hasil penelitian.

J. Manajemen Data

1. Pengolahan Data

Langkah-langkah pengolahan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. *Editing*

Pada tahap ini peneliti melakukan pemeriksaan terhadap kelengkapan data yang diperoleh, apabila diperoleh data yang tidak lengkap maka data tersebut dilakukan *drop out*.

b. *Scoring*

Pada tahap ini peneliti melakukan penelitian terhadap variabel yang diukur menggunakan kuisioner. Nilai akan berbeda pada pernyataan yang bersifat *favourable* dan *unfavourable*. Pernyataan positif (*favorable*) diberi nilai sebagai berikut : Sangat Setuju (SS)/ Selalu=4, Setuju (S)/ Sering=3, Tidak Setuju (TS)/ Pernah=2, dan Sangat Tidak Setuju (STS)/ Tidak Pernah=1. Pada Pertanyaan negative (*unfavorable*) diberi nilai : Sangat Setuju (SS)/ Selalu=1, Setuju (S)/ Sering=2, Tidak Setuju (TS)/ Pernah=3, Sangat Tidak Setuju (STS)/ Tidak Pernah=4.

c. *Coding*

Pada tahap ini peneliti memberikan kode pada setiap variabel yang diteliti guna mempermudah pengolahan data.

d. *Entry Data*

Peneliti memasukkan data mentah ke dalam software SPSS 16.0 sesuai dengan kode yang sudah ditentukan.

e. *Cleaning*

Peneliti mengecek kembali keseluruhan data. Peneliti melihat terdapat kesalahan kode selanjutnya dilakukan perbaikan.

3. Analisis Data

a. Analisis Univariabel

Analisis ini digunakan untuk melihat gambaran distribusi frekuensi tiap variabel yang diteliti, baik variabel dependen meliputi kejadian *unmet need* maupun variabel independen meliputi faktor usia, jumlah anak hidup, tingkat pendidikan, tingkat pendapatan, kepercayaan, sikap terhadap efek samping, dukungan suami dan *unmet need*.

b. Analisis Bivariabel

Analisis ini digunakan untuk melihat pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen. Pada analisis tingkat bivariabel, tiap variabel independen ditabulasikan dengan variabel dependen. Pada desain *case control* estimasi risiko relatif dinyatakan dengan *Odds Ratio* (OR) yaitu perbandingan antara peluang terjadinya

sesuatu pada kelompok risiko dengan peluang terjadinya sesuatu pada kelompok tanpa risiko.

Interpretasi nilai OR:

OR<1 : faktor yang diteliti merupakan faktor protektif

OR=1 : faktor yang diteliti bukan merupakan faktor risiko *unmet need*

OR>1 : faktor yang diteliti merupakan faktor risiko *unmet need*.⁴⁰

Analisa yang dilakukan merupakan uji statistik menggunakan uji *Chi-square*. *Chi-square* adalah teknik statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis bila dalam populasi terdiri atas dua atau lebih kategori.⁴¹

Pada penelitian ini, penentuan besarnya *Chi-Square* dengan menggunakan program komputer dengan interpretasi hasil:

- 1) Bila *p-value* (nilai signifikan uji *Chi-Square*) kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh faktor usia, jumlah anak hidup, tingkat pendidikan, tingkat pendapatan, kepercayaan, sikap terhadap efek samping, dukungan suami dengan kejadian *unmet need* pada PUS bermakna secara statistik.
- 2) Bila *p-value* (nilai signifikansi uji *Chi-Square*) lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh faktor usia, jumlah anak hidup, tingkat pendidikan, tingkat pendapatan, kepercayaan, sikap terhadap efek samping, dukungan suami dengan kejadian *unmet need* pada PUS tidak bermakna secara statistik.

c. Analisis Multivaribel

1) Seleksi bivariat

Pada tahap ini, variabel independen (faktor penyakit infeksi (diare dan demam), status imunisasi, riwayat pemberian ASI eksklusif, dan sosiodemografi (usia balita, jenis kelamin, tingkat pendidikan ibu, dan status pekerjaan ibu) dihubungkan satu-persatu dengan variabel dependen (kejadian wasting pada balita). Variabel yang dapat diikutsertakan dalam analisis multivariat adalah variabel yang mempunyai nilai $p < 0,25$. Nilai *p-value* dilihat dari tabel hasil analisis bivariat chi-square sebelumnya. Bila ada nilai *p-value* $> 0,25$ namun dianggap penting secara substansial, maka dapat diikutkan kedalam langkah selanjutnya.

2) Seleksi bersama-sama

Variabel hasil seleksi dianalisa secara bersama-sama menggunakan metode *enter*, variabel dengan *p-value* paling besar dan lebih dari 0.05 dikeluarkan satu-persatu. Kemudian melihat perubahan OR (Exp B) semua variabel yang tersisa. Apabila perubahan $OR > 10\%$, variabel yang dikeluarkan dimasukkan kembali, bila perubahan $OR < 10\%$ lanjutkan mengeluarkan variabel berikutnya.

3) Membuat simpulan apabila sudah didapatkan pemodelan akhir (setelah tidak ada lagi variabel yang dapat dikeluarkan).

- 4) Menghitung peluang terjadinya *unmet need* dari faktor-faktor yang memengaruhi dengan menggunakan rumus probabilitas yaitu:

$$P = \frac{1}{1+e^{-y}}$$

Keterangan :

$$e = 2,7$$

$$y = \text{konstanta} + a_1x_1 + a_2x_2 + \dots + a_nx_n$$

K. Etika Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan dengan menjunjung tinggi dan menerapkan prinsip etika penelitian. Penelitian dilaksanakan setelah mendapatkan surat *ethical clearance* dari Komite Etik Poltekkes Kemenkes Yogyakarta dengan nomor surat LB.01.01/KE-01/VIII/369/2019 tanggal 11 Maret 2019. Penelitian dilaksanakan sesuai dengan prinsip pelaksanaan penelitian:

1. *Respect for Human Dignity*

Dalam pelaksanaan penelitian, peneliti mempertimbangkan hak-hak responden dengan memberikan penjelasan mengenai penelitian yang dilaksanakan seperti penjelasan manfaat yang didapatkan dan kemungkinan risiko dan ketidaknyamanan yang ditimbulkan. Peneliti juga membebaskan responden untuk bersedia atau menolak menjadi responden penelitian. Maka dari itu, sebagai ungkapan, peneliti menghormati harkat dan martabat responden penelitian, peneliti mempersiapkan formulir persetujuan subjek (*informed consent*). Selain itu, responden yang bersedia

mengikuti penelitian mendapatkan *souvenir* sebagai wujud terimakasih kepada responden.

2. *Respect for Privacy and Confidentiality*

Dalam penelitian pelaksanaan prinsip ini dilakukan dengan peneliti menggunakan inisial responden sebagai pengganti identitas responden dan peneliti hanya menggunakan data untuk keperluan penelitian saja.

3. *Respect for Justice as Inclusiveness*

Dalam pelaksanaan penelitian peneliti bersikap terbuka dan adil. Peneliti menjelaskan prosedur penelitian kepada responden sebelum dilakukannya pengambilan data.

4. *Balancing Harm and Benefit*

Peneliti meminimalisir bahaya yang dapat timbul dari pelaksanaan penelitian. Selain itu, peneliti memastikan responden menerima manfaat dari penelitian yang dilaksanakan. Dalam penelitian ini responden dapat menerima manfaat, salah satunya responden bertambah wawasannya mengenai *unmet need*.